

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMKN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SYAHBANA AZMI
NIM. 210206050

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025/1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMKN 2 BANDA ACEH****SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

SYAHBANA AZMI
210206050

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh:
Pembimbing Skripsi,

Disetujui Oleh:
Ketua Prodi,


Dr. Maidar, M.Ag
NIP. 197708082005011006


Dr. Sa'riadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19801052010031001

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMKN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari /Tanggal

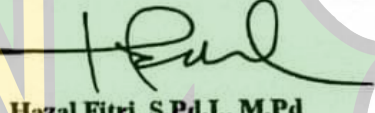
Selasa, 26 Agustus 2025
03 Rabi' al-Awwal 1447

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

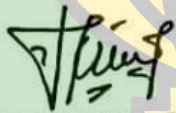
Sekretaris,

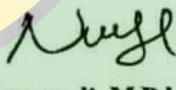

Dr. Maidar, M.Ag
NIP. 197708082005011006


Hazal Fitri, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197908282025211004

Penguji I,

Penguji II.


Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001


Nurmavuli, M.Pd
NIP. 198706232020122009

جامعة الرانري



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

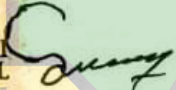
Nama : Syahbana Azmi
NIM : 210206050
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi
Belajar Peserta Didik di SMKN 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan adalah **murni hasil karya ilmiah saya sendiri**, bukan merupakan hasil plagiasi atau karya orang lain. Segala bentuk kutipan yang terdapat dalam skripsi ini telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan merupakan hasil karya saya sendiri atau terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturanyang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 22 Agustus 2025
Yang Menyatakan,




Syahbana Azni
NIM. 210206050

ABSTRAK

Nama : Syahbana Azmi
Nim : 210206050
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMKN 2 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 120
Pembimbing : Dr. Maidar, M. Ag
Kata Kunci : Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, SMKN 2 Banda Aceh

Penelitian ini berjudul *“Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMKN 2 Banda Aceh”* yang dilatarbelakangi oleh menurunnya motivasi belajar siswa di era Revolusi Industri 5.0, ditandai dengan rendahnya semangat, minat, dan partisipasi dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kompetensi guru, motivasi belajar siswa, serta menguji pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 220 siswa dan analisis data regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berada pada kategori tinggi ($M = 86,73$; $SD = 4,78$), sedangkan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang ($M = 64,90$; $SD = 3,85$). Persamaan regresi diperoleh $Y = 5,642 + 0,683X$ dengan $F\text{-hitung} = 557,703$ dan $t\text{-hitung} = 23,616$ ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,719 menunjukkan bahwa 71,9% variasi motivasi belajar dipengaruhi oleh kompetensi guru, sedangkan 28,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, sehingga peningkatan profesionalisme pendidik menjadi strategi penting dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 5.0.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMKN 2 Banda Aceh”. Shalawat beserta salam semoga tersampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penulisan skripsi ini sebagai syarat bagi peneliti untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Program Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf dan jajarannya.
3. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf dan jajarannya.
4. Dr. Maidar, M.Ag. selaku Pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi yang berarti bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang dan mendukung penulis baik segi moral maupun material sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
6. Terimakasih juga untuk seluruh dosen dan juga teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis sangat menerima masukan yang bermanfaat untuk mengoreksi perbaikan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Robbal 'Alamin.

Banda Aceh 02 Juni 2025

Syabhana Azmi
NIM.210206050



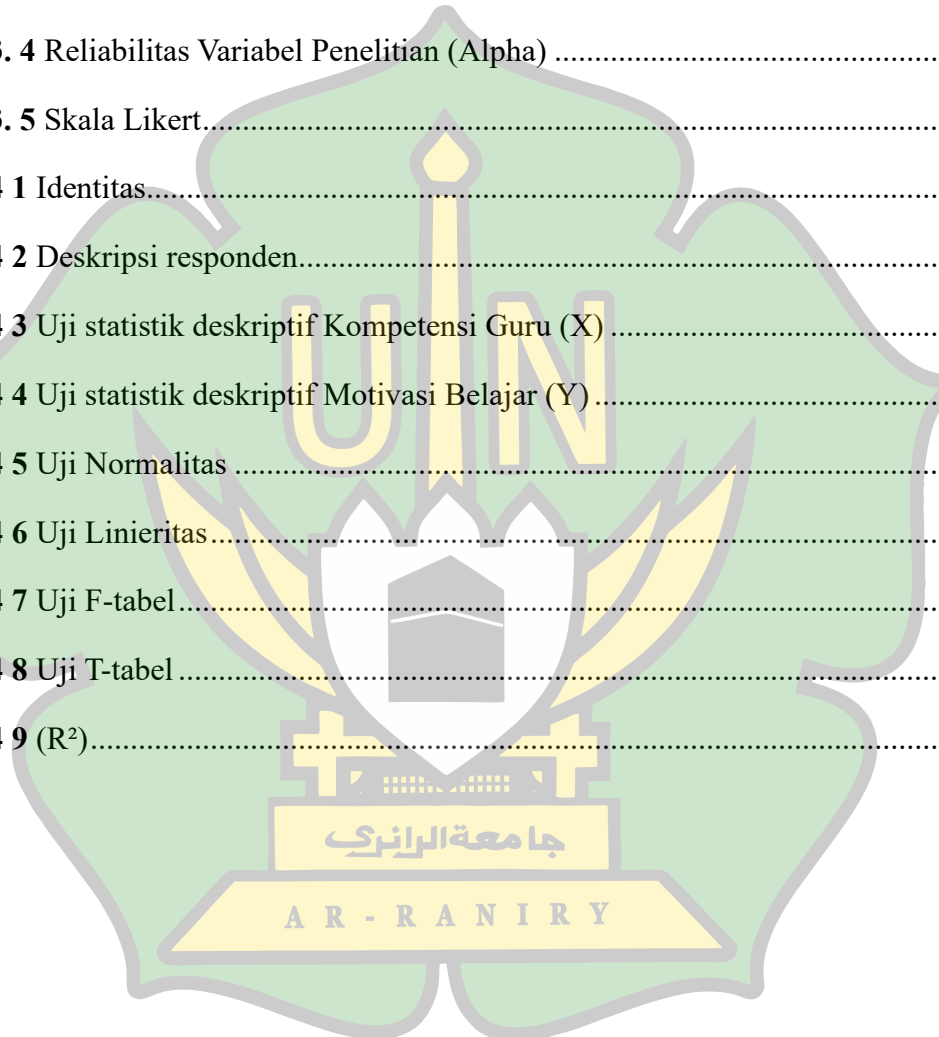
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Hipotesis Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Definisi Oprasional	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu	5
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Hakekat Kompetensi Guru	8
1. Pengertian Kompetensi Guru	8
2. Indikator Kompetensi Guru	9
3. Faktor-Faktor Kompetensi Guru	10
B. Hakekat Motivasi Belajar	12
1. Pengertian Motivasi Belajar	12
2. Indikator Motivasi Belajar	14
3. Faktor- Faktor Motivasi Belajar	16
C. Kerangka Berpikir	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21

1 Populasi.....	21
2 Sampel.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
D. Instrumen Penelitian	22
1 Uji Validitas	27
2 Uji Reliabilitas	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisa Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1 Profil Sekolah.....	39
2 Deskripsi Responden Penelitian	41
3 Uji Statistik Deskriptif.....	42
4 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	44
5 Uji Regresi Linier Sederhana.....	47
6 Uji Hipotesis	50
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Rekomendasi.....	55
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen kompetensi guru variabel X.....	23
Tabel 3. 2 Instrumen motivasi belajar variabel Y	25
Tabel 3. 3 Uji Validitas	28
Tabel 3. 4 Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)	29
Tabel 3. 5 Skala Likert.....	30
Tabel 4 1 Identitas.....	39
Tabel 4 2 Deskripsi responden.....	41
Tabel 4 3 Uji statistik deskriptif Kompetensi Guru (X)	43
Tabel 4 4 Uji statistik deskriptif Motivasi Belajar (Y)	43
Tabel 4 5 Uji Normalitas	45
Tabel 4 6 Uji Linieritas.....	46
Tabel 4 7 Uji F-tabel.....	47
Tabel 4 8 Uji T-tabel	49
Tabel 4 9 (R^2).....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	20
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat keputusan (SK) pembimbing
- Lampiran 2** Surat izin penelitian
- Lampiran 3** Surat rekom izin penelitian dari dinas
- Lampiran 4** Kuesioner penelitian
- Lampiran 5** Data tabulasi variabel (X) Kompetensi guru
- Lampiran 6** Data tabulasi variabel (Y) Motivasi Belajar
- Lampiran 7** Hasil uji SPSS validitas penelitian variabel (X) Kompetensi Guru
- Lampiran 8** Hasil uji SPSS validitas penelitian variabel (Y) Motivasi Belajar
- Lampiran 9** Hasil uji SPSS reliabilitas penelitian variabel (X) Kompetensi Guru
- Lampiran 10** Hasil SPSS uji normalitas Kolmogorov-Smirnov variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)
- Lampiran 11** Hasil uji linieritas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)
- Lampiran 12** Hasil uji SPSS regresi linier sederhana Variabel (X) dan (Y)
- Lampiran 13** Tabel r-product moment
- Lampiran 14** Nilai T-tabel
- Lampiran 15** Nilai F-tabel
- Lampiran 16** Hasil uji Statistik deskriptif
- Lampiran 17** Krecjie dan Morgan
- Lampiran 18** Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, motivasi belajar siswa saat ini cenderung menurun, ditandai dengan kurangnya semangat, minat, dan keaktifan dalam belajar, terutama di tengah tuntutan zaman yang menekankan kemandirian.¹ Kondisi ini semakin kompleks di era Revolusi Industri 5.0 yang menuntut integrasi antara teknologi dan nilai kemanusiaan.² Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong motivasi belajar siswa secara mandiri dan inovatif.³ Oleh karena itu kompetensi guru menjadi kunci keberhasilan pendidikan di era digital humanistik.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti menemukan bahwa sekitar 60% siswa di SMKN 2 Banda Aceh memiliki tingkat motivasi belajar yang masih tergolong rendah.⁴ ditandai dengan partisipasi aktif yang minim dan rendahnya respons terhadap tugas. Data ini didukung oleh OECD (2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi guru berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa secara global.⁵ Penelitian di SMK Serang juga menunjukkan hubungan kuat antara kompetensi guru dan motivasi belajar, dengan pengaruh sebesar 60%.⁶ Ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi guru sebagai kunci keberhasilan pembelajaran.

¹ Sari, I. P. 2021. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 88–95.

² Mahyuddi, M. 2022. Transformasi Peran Guru dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 45–52.

³ Wulandari, R. 2023. Motivasi Belajar Peserta Didik di Era Pembelajaran Modern: Tinjauan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(1), 33–40.

⁴ Hasil observasi awal peneliti di SMKN 2 Banda Aceh, 21 April 2025.

⁵ OECD, *Teachers and Leaders in Vocational Education and Training* (Paris: OECD Publishing, 2021), hlm. 45. Laporan ini memberikan gambaran global mengenai peran strategis guru dan pemimpin pendidikan vokasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

⁶ Sari, A. F. 2021. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada SMK di Wilayah Serang Banten. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(4), hlm. 495–501.

Penelitian ini didasarkan pada teori *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan.⁷ SDT menjelaskan bahwa motivasi belajar seseorang dipengaruhi oleh pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu kebutuhan akan kompetensi, kemandirian (*autonomy*), dan keterhubungan (*relatedness*). Guru yang kompeten dapat memenuhi ketiga kebutuhan tersebut melalui pendekatan pembelajaran yang mendukung dan membangun hubungan yang positif dengan siswa. Oleh karena itu, kompetensi guru menjadi salah satu hal penting yang dapat memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.

Sejalan dengan itu, penelitian ini merujuk pada UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi utama: pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.⁸ Keempatnya menjadi tolok ukur kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya, di mana semakin tinggi kompetensinya, semakin besar kemampuannya dalam memotivasi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru tidak hanya menjadi standar profesionalisme, tetapi juga berperan langsung dalam mendorong pembelajaran yang efektif, aktif, dan mandiri.

Banyak penelitian yang dilakukan terkait pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar. Beberapa di antaranya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi,⁹ Kurniawati,¹⁰ Wahyuni,¹¹ Maulana,¹² dan Roslan¹³

⁷ Edward L. Deci dan Richard M. Ryan adalah psikolog dari University of Rochester yang mengembangkan teori *Self-Determination*, yang menjelaskan bahwa motivasi terbentuk dari pemenuhan tiga kebutuhan dasar: otonomi, kompetensi, dan keterhubungan. Lihat: Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness* (New York: Guilford Press, 2020). hlm 3-6

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 ayat (1), Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586.

⁹ Dewi, R. 2022. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 40 Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, Vol. 9(1), hlm. 45–53.

¹⁰ Kurniawati, D. 2022. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN 05 Tanjung Duren Selatan Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7(1), hlm. 61–68.

¹¹ Wahyuni, L. 2022. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 10(1), hlm. 55–63.

¹² Maulana, R. 2023. Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Bangko Pusako. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, Vol. 11(1), hlm. 40–48.

¹³ Roslan, N. A. 2021. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Murid dalam Norma Baharu di Sekolah Rendah Subang Jaya. *Jurnal Pendidikan Malaysia*, Vol. 46(2), hlm. 74–83.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dengan kontribusi berbeda dari tiap dimensi seperti pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Namun, sebagian besar masih bersifat umum dan belum banyak mengkaji secara spesifik di sekolah kejuruan.

Sementara itu, penelitian ini mengisi celah yang belum banyak dikaji dengan mengintegrasikan teori Self-Determination (SDT) untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 2 Banda Aceh. SDT menekankan bahwa motivasi tumbuh ketika kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan siswa terpenuhi.

Adapun penelitian ini secara khusus difokuskan pada SMKN 2 Banda Aceh dengan pendekatan kuantitatif berbasis teori SDT, guna menjawab tantangan pembelajaran di era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Seberapa besar tingkat kompetensi guru di SMKN 2 Banda Aceh?
2. Seberapa besar tingkat motivasi belajar peserta didik di SMKN 2 Banda Aceh?
3. Apakah ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMKN 2 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui tingkat kompetensi guru di SMKN 2 Banda Aceh!
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik di SMKN 2 Banda Aceh!
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMKN 2 Banda Aceh!

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih bersifat praduga atau dugaan awal, karena kebenarannya harus dibuktikan melalui analisis data empiris yang dikumpulkan.¹⁴ Hipotesis berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti untuk mengarahkan pengumpulan data, memilih metode analisis, serta menguji hubungan antarvariabel secara sistematis. Dengan adanya hipotesis, penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk melakukan penilaian sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- H_0 (Hipotesis Nol): Kompetensi Guru tidak berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMKN 2 Banda Aceh.
- H_a (Hipotesis Alternatif): Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMKN 2 Banda Aceh.

Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel kompetensi guru dan motivasi belajar, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan secara objektif dan ilmiah mengenai hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini bisa menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa, serta menjadi dasar untuk penelitian lain yang sejenis di bidang pendidikan.

Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi guru, hasilnya dapat menjadi masukan untuk mengembangkan kompetensi dalam

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022). Buku ini membahas secara komprehensif tentang berbagai metode penelitian, termasuk pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan (R&D), serta teknik-teknik pengumpulan dan analisis data yang sering digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan. hlm. 96.

mengajar. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih memotivasi. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman ilmiah dalam mengkaji hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar.

F. Definisi Oprasional

Menurut Sugiyono, definisi operasional adalah penjabaran suatu konsep atau variabel ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur dan diamati, sehingga memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian.¹⁵

1 Kompetensi Guru

Dalam penelitian ini, kompetensi guru diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh guru SMKN 2 Banda Aceh dalam melaksanakan tugas mengajar, yang mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa merujuk pada dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat, minat, dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengukuran motivasi belajar didasarkan pada teori Self-Determination yang meliputi tiga aspek utama: kompetensi, kemandirian (autonomy), dan keterhubungan (relatedness), dan dinilai melalui angket skala Likert.

Adapun SMKN 2 Banda Aceh merupakan lokasi tempat dilaksanakannya penelitian ini, yang menjadi ruang lingkup dalam mengkaji hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan kuantitatif.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Berbagai hasil penelitian terdahulu menegaskan bahwa kompetensi guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi terhadap 85 siswa SMK Negeri 40 Jakarta menunjukkan bahwa keempat aspek kompetensi guru pedagogik, kepribadian,

¹⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 38.

sosial, dan profesional berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa ($F_{hitung} = 61,223 > F_{tabel} = 2,49$), serta masing-masing aspek memberikan pengaruh positif secara parsial.¹⁶ Selanjutnya, Kurniawati dalam penelitiannya di SDN 05 Tanjung Duren Selatan Jakarta menggunakan uji-t dan menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa ($t_{hitung} = 3,652 > t_{tabel} = 2,069$; sig. $0,00 < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sangat menentukan semangat belajar peserta didik.¹⁷ Berbeda dengan temuan sebelumnya, Wahyuni dalam penelitiannya di MTs Salafiyah Syafi'iyah Jombang menunjukkan bahwa meskipun kompetensi profesional guru dan motivasi siswa berada pada kategori sedang, pengaruh kompetensi profesional terhadap motivasi belajar hanya sebesar 6,4%, yang berarti belum cukup kuat untuk mendorong peningkatan motivasi secara signifikan.¹⁸ Sementara itu, Maulana melalui penelitiannya di SMAN 1 Bangko Pusako menyimpulkan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa (sig. $0,000 < 0,05$), terutama melalui interaksi yang baik dan keteladanan dalam pembelajaran.¹⁹ Terakhir, Roslan melakukan penelitian di Sekolah Rendah Subang Jaya dalam konteks pembelajaran daring dan menemukan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar ($r = 0,393$; $p < 0,01$), dengan persepsi siswa terhadap kompetensi guru ($M = 3,54$) dan motivasi belajar ($M = 3,91$) berada pada kategori tinggi.²⁰

Temuan-temuan tersebut menguatkan bahwa seluruh dimensi kompetensi guru memiliki kontribusi yang nyata terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan, di berbagai jenjang dan situasi pembelajaran. Namun Penelitian ini berbeda dari sebelumnya karena mengkaji keempat aspek kompetensi guru secara lengkap, bukan hanya sebagian. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori Self-Determination untuk

¹⁶ Dewi, R. 2022. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar.....

¹⁷ Kurniawati, D. 2022. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar...

¹⁸ Wahyuni, L. 2022. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap.....

¹⁹ Maulana, R. 2023. Pengaruh Kompetensi Sosial dan.....

²⁰ Roslan, N. A. 2021. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap.....

memahami hubungan kompetensi guru dengan motivasi belajar, yang belum banyak digunakan. Lokasi penelitian di SMKN 2 Banda Aceh juga memberi kontribusi baru dalam konteks lokal. Penelitian ini relevan dengan era Revolusi Industri 5.0 yang menuntut guru lebih kompeten dan adaptif.

